

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sampel daun parang romang, maka dapat disimpulkan :

1. Isolasi fungi endofit pada daun parang romang (*Boehmeria virgata* (G.Forst.) Guill) sebagai antibakteri diperoleh 3 isolat yang memiliki potensi dalam menghambat semua bakteri uji *Escherichia coli*, *Salmonella typhi*, *Shigella dysenteriae* dan *Vibrio cholerae* yang menyebabkan infeksi saluran pencernaan.
2. Hasil uji metode difusi agar isolat IFBV-6, IFBV-7, dan IFBV-10 terhadap bakteri *Escherichia coli*, *Salmonella typhi*, *Shigella dysenteriae* dan *Vibrio cholerae* diperoleh untuk IFBV-6 dan IFBV-7, konsentrasi yang paling besar zona hambatnya adalah 768.000 ppm dan berbeda signifikan ( $p < 0,05$ ) dibandingkan dengan konsentrasi 512.000 dan 256.000 ppm pada semua bakteri uji, namun berbeda dengan IFBV-10 diperoleh konsentrasi 768.000 ppm paling besar namun tidak berbeda signifikan dibandingkan dengan konsentrasi 512.000 ppm pada bakteri uji *Salmonella thypi* ( $p > 0,05$ ).

## **B. Saran**

Saran dari penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait kandungan senyawa pada isolat daun parang romang yang memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri uji. Serta perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait karakterisasi molekuler untuk menentukan spesies fungi pada isolat fungi endofit daun parang romang.